

PIPIN, KAKEK, DAN KERETA API

By

El Johan Kristama

2011-El Johan Kristama  
Perancangan Film Kartun  
NIM 09.11.2906  
09-S1TI-05  
STMIK AMIKOM YOGYAKARTA

[eljohan.mail@gmail.com](mailto:eljohan.mail@gmail.com)

## Sinopsis

Naskah ini menceritakan tentang kisah sebuah keluarga kecil. Pipin kecil dan Kakeknya. Mereka hidup di sebuah desa kecil jauh dari kota, disebuah rumah kecil. sejak kecil Pipin hidup tanpa ibu dan ayah, ibunya meninggal sejak Pipin lahir, sedangkan ayahnya entah kemana. Pipin diasuh oleh Kakeknya dan juga tetangga-tetangganya hingga Pipin beranjak remaja.

Setelah lama hidup di desa, Kakek Pipin memutuskan untuk pergi ke kota untuk menemui teman-temannya. mereka berharap di kota dapat hidup lebih layak dabandingkan hidup di desa. mereka pun berangkat ke kota menggunakan Kereta api, disinilah Pipin mulai menunjukkan minat dan cita-citanya.

Sesampainya dikota, sesuatu yang buruk terjadi. barang-barang mereka hilang dicuri. mereka tidak punya apa-apa lagi kecuali diri mereka sendiri dan sedikit uang dikantong untuk biaya hidup hari itu.

Mereka tidak putus asa dan terus mencari sesuatu untuk bertahan hidup. akhirnya mereka menemukan sebuah pabrik kereta. disana Kakek Pipin diperbolehkan untuk menjadi tukang bersih-bersih halaman pabrik. mereka juga diperbolehkan untuk tinggal di sebuah rumah untuk tinggal pekerja-pekerja pabrik.

Dari sinilah kisah kesuksesan mereka dimulai. Pipin dan Kakeknya mulai membangun hidup baru mereka. Pipin terlihat lebih semangat dengan kegiatan barunya dipabrik, sambil membantu Kakeknya, Pipin mengamati proses pembuatan kereta, dan belajar bagaimana sistem-sistem yang bekerja pada kereta api. tidak hanya dipabrik, dirumahpun Pipin gemar membuat mainan kereta api dari imajinasinya, semua dibuat dengan barang-barang bekas yang diambilnya dijalanan.

Suatu hari terjadi kecelakaan di pabrik itu yang nyaris membunuh orang-orang disana. Pipin dan Kakeknya berada disana saat itu. dan bagaimana cerita selanjutnya? apa yang terjadi dengan Pipin dan Kakeknya?

## INT. DIDALAM SEBUAH GERBONG KERETA API

dalam perjalanan pulang dari luar kota, seorang ibu melahirkan seorang anak didalam sebuah gerbong kereta api

IBU  
(kesakitan)  
Bapak.. ibu sudah tidak tahan  
lagi.. sakit

(CONTINUED)

KAKEK

(mengelus anaknya yang  
kesakitan)  
tahan nduk.. sebentar lagi anakmu  
lahir, kamu harus kuat, kamu pasti  
bisa

BAYI

(menangis)

lahir seorang anak laki-laki yang tampan didalam gerbong  
kereta

KAKEK

(senyum bahagia)  
nduk, anakmu sudah lahir.. lihat  
dia, tampan sekali.

IBU

(diam tak bergerak, sang ibu  
meninggal dunia)

KAKEK

(menangis dengan keras)  
anakku.. jangan pergi.. lihat, aku  
punya cucu.. anakmu..

NARATOR

sang ibu meninggal dunia,  
meninggalkan ayahnya, dan seorang  
anak yang baru saja dilahirkannya  
didalam gerbong kereta.

CUT TO:

EXT. DITERAS SEBUAH RUMAH KECIL DI DESA--PAGI HARI

13 tahun kemudian

PIPIN

(Mengangkat tangannya sambil  
menguap & mengantuk)  
Kakek, hari ini kita mau ngapain?  
kok Kakek sudah bangun tidur?

KAKEK

lho, hari ini kan kita mau  
berangkat ke kota pin, kamu belum  
siap?

(CONTINUED)

PIPIN  
(bangun dari tidurnya lalu  
berlari ke arah sungai)  
oh iya ya, Pipin lupa, sebentar  
kek, Pipin mandi dulu

CUT TO:

INT. RUMAH KECIL MILIK KAKEK PIPIN

Kakek berkemas-kemas

PIPIN  
(masuk rumah sambil berteriak  
kegirangan)  
Ayo kek, Pipin sudah siap! ayo ayo!

KAKEK  
(keluar rumah sambil menutup  
pintu)  
ya sudah, ayo kita berangkat. sudah  
pamitan sama mbok iyem? kita kan  
belum tau kapan balik ke desa lagi  
dan ketemu mbok iyem lagi. sejak  
kamu masih kecil mbok Iyem sudah  
bantu Kakek merawat kamu. sana,  
jangan lama-lama ya. kalau Kakek  
tadi sudah pamitan.

PIPIN  
(berlari kerumah mbok Iyem,  
tetangganya)  
siap kek! tunggu ya kek, Pipin  
ketempat mbok dulu.

CUT TO:

INT. DIDALAM BUS KOTA

perjalanan ke kota, Pipin dan Kakeknya duduk bersebelahan

PIPIN  
kek, di kota itu tempatnya seperti  
apa sih? kok kata orang-orang  
rumah-rumah dikota itu tinggi  
tinggi banget..

KAKEK  
(tertawa sambil mengusap-usap  
rambut Pipin)

CUT TO:

INT. STASIUN KERETA API--SIANG HARI

Pipin dan Kakek masuk ke dalam stasiun kereta api

PIPIN

(terkagum-kagum melihat kereta api)

kek, itu ya yang namanya kereta api? besar sekali ya.. panjang.. kita mau naik itu ya kek?

KAKEK

(senyum)

iya pin, nanti kita naik kereta api itu. kamu baru kali ini ya lihat kereta api? padahal kamu dulu lahirnya didalam kereta api.. hehe

PIPIN

iya kek, Pipin baru kali ini lihat kereta api, bagus sekali ya kek.. Pipin jadi pengen bisa bikin kereta api sendiri kalau sudah besar nanti

KAKEK

ya sudah, ayo kita masuk.. hati-hati ya tapi.

CUT TO:

INT. DI DALAM GERBONG KERETA

Pipin dan Kakeknya duduk dibangku penumpang didalam gerbong

PIPIN

(duduk nyaman)

wah, enak banget ya kek naik kereta, nggak terasa kalau lagi jalan. padahal kalau lihat keluar kayaknya keretanya ngebut banget

KAKEK

iya pin, kamu suka naik kereta?

PIPIN

suka banget kek, besok kalau kemana-mana mending naik kereta aja ya kek.. hehe

KAKEK

Pipin, kalau kamu benar-benar pengen bisa naik kereta terus, kamu

(MORE)

(CONTINUED)

KAKEK (cont'd)  
 harus sungguh-sungguh belajar, biar punya ilmu buat cari uang. walaupun kamu sekarang tidak sekolah, kamu bisa lebih dari orang-orang lain yang sekolah. jangan seperti Kakek, Kakek sudah terlanjur tua, sudah tidak bisa apa-apa lagi. yang Kakek punya yang paling berharga itu hanya kamu pin.

PIPIN  
 (menundukkan kepala)  
 iya kek, Pipin ngerti. maaf ya kek Pipin ngrepotin Kakek terus.

KAKEK  
 (cubit pipi Pipin pelan-pelan)  
 sudah sudah, ayo semangat. kamu pasti bisa! jangan cuma bisa naik kereta api, bikin kereta apimu sendiri.. hehe

PIPIN  
 (tangan hormat lalu tertawa bercanda dengan Kakeknya)  
 siap kek!! laksanakan!! hehe

CUT TO:

EXT. KOTA-STASIUN--MALAM HARI

sampai di kota, Pipin dan Kakeknya duduk di stasiun tempat berhentinya kereta

KAKEK  
 (menyodorkan minuman kepada Pipin)  
 sudah sampai pin, capek nggak? ini minum dulu!

PIPIN  
 (menerima minuman sambil membuka tutupnya)  
 nggak capek kek, naik kereta rasanya kayak nggak naik apa-apa.. hehe

KAKEK  
 tapi sudah malam, kamu harus istirahat. malam ini kita tidur distasiun dulu ya pin. tidak

(MORE)

(CONTINUED)

KAKEK (cont'd)  
apa-apa kan? Kakek belum tahu harus  
kemana

PIPIN  
(senyum)  
tidak apa-apa kek, yang penting  
sama Kakek, tidur dimana-mana Pipin  
juga mau.. hehe

CUT TO:

EXT. STASIUN KERETA--PAGI HARI

ketika terbangun dari tidurnya tiba-tiba Kakek kebingungan  
mencari sesuatu. dan ternyata, semua barang-barang mereka  
telah dicuri orang.

KAKEK  
(membangunkan Pipin sambil  
sedih)  
Pipin, kita habis kerampokan.  
barang-barang kita hilang semua  
nak, tinggal sedikit uang yang ada  
dikantong Kakek ini

PIPIN  
(menangis)  
terus bagaimana kek? nanti kita  
makan apa? kita mau kemana?

KAKEK  
sudahlah nak, mau bagaimana lagi.  
Tuhan pasti kasih yang terbaik buat  
kita.

PIPIN  
(memeluk Kakeknya)

mereka berdua keluar dari stasiun dan memulai perjalanan  
mereka di kota

CUT TO:

EXT. DI JALANAN KOTA--SIANG HARI

berjalan di tengah kota yang panas dan ramai

PIPIN  
kek, kita sekarang mau kemana?

(CONTINUED)

KAKEK

hmm.. kemana ya.. buku alamat  
teman-teman Kakek sudah hilang  
dicuri tadi malam. Kakek cari kerja  
dulu ya pin, sekalian cari tempat  
buat kita istirahat nanti malam

PIPIN

iya kek, Pipin ikut Kakek aja

mereka berdua berjalan dan menemukan sebuah pabrik kereta  
api di pinggiran kota

KAKEK

pin, coba disini ya. kamu tunggu  
disini, Kakek masuk dulu

PIPIN

iya kek, Pipin duduk dibawah pohon  
sini ya.

CUT TO:

INT. PABRIK KERETA API--SORE HARI

Kakek diterima kerja di pabrik sebagai tukang sapu. dan  
diperbolehkan tinggal di rumah tempat pekerja pabrik  
disebelah pabrik kereta api itu

KAKEK

(mengangkat Pipin dan  
menempelkan dahinya ke dahi  
Pipin sambil menggelengkan  
kepala)

Pipin, akhirnya kita bisa tinggal  
sementara disini. walaupun Kakek  
hanya jadi tukang bersih-bersih  
halaman.. hehe

PIPIN

(senyum)

iya kek, Pipin tidak apa-apa,  
lagian kita kan tinggalnya di  
pabrik kereta, jadi Pipin bisa  
sambil belajar dari orang-orang  
pabrik dan lihat langsung kereta  
yang masih mentah.. hehe

KAKEK

(senyum senang)

ah kamu ini bisa saja.. hehe.. yang  
penting jangan sampai ganggu  
karyawan-karyawan disini ya pin

(CONTINUED)



CUT TO:

INT. PABRIK KERETA API

satu tahun kemudian

NARATOR

sudah satu tahun sejak mereka tiba di kota. Pipin pun sudah banyak tahu tentang apa yang disukainya, yaitu tentang kereta api

Pipin terlalu bersemangat mencari tahu tentang proses pembuatan kereta api hingga orang-orang disana agak terganggu karena Pipin

KAKEK

(sedikit marah)

Pipin, ngapain kamu disitu? sana cepat kembali, jangan kamu ganggu orang yang sedang bekerja

Pipin sedih lalu kembali ke rumah

NARATOR

selama dirumah, Pipin suka membuat mainan berbentuk kereta api imajinasinya yang terbuat dari barang-barang bekas yang didapatnya dijalanan.

CUT TO:

EXT. HALAMAN PABRIK-AREA UJICOBA KERETA

karyawan dan pekerja-pekerja pabrik berkumpul untuk melihat ujicoba kereta terbaru yang diciptakan pabrik tersebut. Pipin pun ikut melihatnya

BOS PEKERJA

(berbicara dengan suara keras)

hari ini kita akan menguji kereta api terbaru kita, semoga semuanya dapat berjalan dengan lancar

NARATOR

saat yang ditunggu-tunggu pun tiba, seorang pekerja memulai menyalakan mesin kereta api terbaru tersebut

(CONTINUED)

tiba-tiba sesuatu terjadi, mesin kereta yang menyala tidak terkendali, dan semakin keras hingga semua orang yang ada disana takut karena suara mesin dan guncangan disekitar mesin.

BOS PEKERJA  
(panik dan kebingungan)  
apa yang terjadi? lalukan sesuatu

karena ketakutan, tidak seorangpun berani mengatasi masalah yang terjadi disana. tiba-tiba Pipin berlari mendekati kearah mesin

PIPIN  
(berlari dan masuk ke ruang mesin kereta tersebut)  
semuanya jangan panik!

KAKEK  
(kaget, mengejar Pipin)  
Pipin, jangan kesana, disana berbahaya. jangan!

pekerja-pekerja menarik Kakek Pipin agar ia tidak mendekati ke tempat berbahaya tersebut

KAKEK  
(menangis)  
Pipin...!!

tiba-tiba mesin yang tidak terkendali menjadi tenang dan aman, tetapi sesuatu terjadi dengan Pipin

PIPIN  
(merangkak keluar dari ruang mesin kereta)  
Kakek.. tolong Pipin kek..

Pipin keluar menghampiri Kakeknya dengan pakaian penuh darah, sebagian kaki kirinya hilang entah kemana.

CUT TO:

INT. RUMAH SAKIT

Pipin terbaring dirumah sakit

PIPIN  
(terbaring tak berdaya)  
kek, Pipin ada dimana?

(CONTINUED)

KAKEK

(mencium dahi Pipin sambil  
menangis)

kamu ada dirumah sakit nak, maafkan  
Kakek ya pin, Kakek tidak bisa  
menjaga kamu dengan baik

PIPIN

(senyum)

para karyawan pabrik, juga bos pabrik mendatangi Pipin dan  
Kakeknya

BOS PABRIK

(memegang tangan Pipin)

Pipin, terimakasih buat semuanya..  
mungkin kalau tidak ada kamu kita  
semua yang ada disini sudah tidak  
ada.

PIPIN

(bingung)

memangnya kenapa kek? apa yang  
terjadi?

BOS PABRIK

kamu sudah menyelamatkan kami  
semua, kamu rela berkorban untuk  
mengatasi masalah yang terjadi  
waktu itu, sampai sampai kamu  
kehilangan sebagian kaki kiri kamu  
karena terjepit gear mesin. jika  
kamu tidak mematikan mesin yang  
mengamuk kemarin, mesin itu  
kemungkinan bisa meledak dan  
menghancurkan seluruh pabrik, juga  
seluruh orang didalamnya. kami  
sangat bersyukur karena ada seorang  
anak muda yang berani seperti kamu  
pin.

CUT TO:

INT. PABRIK KERETA API

Pipin sudah pulih, dengan kursi rodanya, ia melihat kedalam  
ruangan tempat menyimpan mesin yang telah memakan kakinya

NARATOR

sebagai ucapan terimakasih,  
sekaligus permohonan maaf dari  
pabrik, Kakek Pipin diberi

(MORE)

(CONTINUED)

NARATOR (cont'd)  
kesempatan menjadi kepala kebun di  
pabrik tersebut

CUT TO:

INT. TEMPAT TINGGAL PIPIN DAN KAKEKNYA--MALAM HARI

Pipin melakukan aktivitas seperti biasanya, merakit dan membuat miniatur kereta-kereta imajinasinya

PIPIN  
kek kek.. kereta buatan Pipin bagus  
kan? hehe.. ini kekai tenaga  
matahari lho.. tapi nanti kalau  
udah ada yang beneran.. hehe..  
larinya juga kenceng, ga kalah sama  
kereta yang kekai diesel

KAKEK  
hebat kamu pin, trus kalau malam  
hari bagaimana? gak bisa jalan  
dong?

mereka berdua bercanda dan saling menggoda satu sama lain

CUT TO:

EXT. HALAMAN PABRIK-PAGI HARI

Pipin mengikuti Kakeknya ke pabrik sambil membawa salah satu mainan miniatur kereta buatannya

KAKEK  
Kakek tinggal dulu ya pin, kamu  
disini saja, jangan main jauh-jauh

PIPIN  
(memberi semangat kepada  
Kakeknya)  
iya kek, selamat bekerja ya kek,  
yang semangat.. hehe

sambil bermain kereta mini buatanya, direktur pabrik  
mendatangi Pipin

DIREKTUR PABRIK  
selamat pagi Pipin.. apa kabar hari  
ini?

(CONTINUED)

PIPIN

baik pak direktur, Pipin sudah mulai bisa berjalan pakai tongkat.. hehe

DIREKTUR PABRIK

baguslah kalau begitu.. oh iya, apa itu yang kamu bawa? mainan?

PIPIN

iya pak, bagus kan pak? hehe.. buatan Pipin sendiri lho..

DIREKTUR PABRIK

bapak boleh pinjam?

PIPIN

boleh pak, ini.. Pipin juga masih punya banyak kok dirumah, buatan Pipin semua.. hehe

direktur pabrik itu kagum melihat karya Pipin

DIREKTUR PABRIK

Pipin, nanti malam ajak Kakekmu ke kantor saya dipabrik ya.. saya mau ngomong sesuatu sama kalian berdua

PIPIN

iya pak, nanti saya bilang ke Kakek saya

CUT TO:

INT. KANTOR DIREKTUR--PABRIK--MALAM HARI

Pipin dan Kakeknya masuk lalu duduk di kursi tamu

KAKEK

pak direktur tadi memanggil saya dan Pipin? ada apa ya pak?

DIREKTUR PABRIK

begini, anak kamu Pipin saya lihat sangat berbakat. dilihat dari miniatur-miniatur kereta yang ia buat, terlihat sekali dia memiliki jiwa kreatif dan mau mencoba sesuatu yang baru.

(CONTINUED)

KAKEK

iya pak, tapi kan itu hanya mainan  
dari barang-barang bekas

DIREKTUR PABRIK

buat saya, karya Pipin sangatlah  
baik. mulai sekarang, Pipin akan  
disekolahkan oleh pabrik disekolah  
desain terbaik, hingga selesai  
kuliah nanti. untuk masalah biaya  
jangan khawatir. kamu tetap  
bersungguh-sungguh bekerja disini  
sebagai kepala kebun dipabrik.

KAKEK

(menangis memeluk bapak  
direktur)

pak, terimakasih sekali buat  
semuanya.. saya tidak bisa berbuat  
apa-apa.. semoga Pipin menjadi  
orang yang sukses, berguna untuk  
bangsa dan negara. saya hanya bisa  
berdoa tiap hari untuk Pipin

PIPIN

(bingung tidak tahu apa yang  
dibicarakan Kakeknya dengan  
pak direktur)

hmm..

CUT TO:

INT. TEMPAT TINGGAL PIPIN DAN KAKEKNYA

Kakek Pipin pun menceritakan semuanya kepada Pipin dengan  
jelas bahwa ia akan disekolahkan hingga selesai

mereka berdua sangat bersyukur atas apa yang mereka dapatkan  
selama ini

CUT TO:

INT. PABRIK KERETA API

8 tahun kemudian, semuanya kembali berkumpul dan bertemu.  
Pipin telah tumbuh dewasa menjadi orang yang lebih baik dari  
sebelumnya.

NARATOR

miniatur mainan Pipin pu dipajang  
di pabrik kereta itu, hasil

(MORE)

(CONTINUED)

NARATOR (cont'd)  
rancangan-rancangan Pipin pun mulai dikenal masyarakat. banyak negara yang membeli hasil karya Pipin sebagai model dengan harga tinggi. beberapa tahun kemudian, setelah direktur yang lama meninggal dunia, Pipin dipilih menjadi direktur utama di pabrik tersebut.

CUT TO:

EXT. DESA ASAL PIPIN

Pipin berdiri di bukit yang ada di belakang rumahnya dulu sambil memandang ke desa asalnya yang tercinta

Kakek Pipin sudah tiada, Pipin memiliki seorang istri dengan seorang anak laki-laki.

ANAK PIPIN  
ayah, kita buat jalur kereta api disini ya. biar kalau kangen sama nenek dan Kakek buyut, adek bisa kesini cepat-cepat.. hehe

PIPIN DAN ISTRINYA  
(bergandengan tangan dan senyum)

END